

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi pada saat ini dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan atau instansi, terutama dalam hal pencatatan penerimaan keuangan suatu perusahaan atau instansi tersebut. Sehingga setiap periodenya perlu adanya pembaruan sistem yang lebih baik dan canggih dibanding sistem sebelumnya. Hal ini dapat mengharuskan suatu perusahaan atau instansi melakukan berbagai usaha untuk mengalihkan Sistem Informasi Akuntansi yang lama ke Sistem Informasi Akuntansi yang baru yang tentunya lebih canggih dan lebih efisien. (*Mulyadi, 2008; "Sistem Akuntansi", Jakarta*)

Seperti halnya pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Semarang I atau sering disebut KPPN Semarang I adalah instansi vertikal Ditjen Perbendaharaan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kanwil Ditjen PBN. KPPN Semarang I mempunyai tugas antara lain : Melaksanakan sebagian kewenangan perbendaharaan dan kuasa umum Negara, Menyalurkan pembiayaan atas beban APBN, Melakukan penatausahaan penerimaan dan pengeluaran anggaran melalui dan dari kas Negara berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Salah satu tugas KPPN Semarang I adalah mengelola Kas Negara. Pengelolaan Kas Negara di KPPN Semarang I dilakukan oleh seksi Bank / Bendahara Umum. Berdasarkan peraturan IKU Kemenkeu Three tahun 2014 yang telah dikontrak kinerjanya. Dalam hal ini KPPN Semarang I menatausahakan aliran kas masuk sebagai penerimaan Negara dan aliran kas keluar sebagai pencairan anggaran. KPPN Semarang I harus mampu menyediakan dana dalam jumlah yang cukup dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu KPPN Semarang I mempunyai peran yaitu : Penatausahaan

penerimaan Negara, Penyelenggaraan fungsi pencairan dana, Penyelenggaraan Akuntansi Pemerintah dan Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat

Dari berbagai macam peran KPPN Semarang 1, penulis lebih tertarik untuk membahas tentang sistem penerimaan kas negara. Disini penulis akan membandingkan tentang modul penerimaan Negara Generasi Pertama atau sering disebut MPN G1 dengan modul penerimaan Generasi Kedua atau sering disebut MPN G2. Selain itu penulis akan mengulas tentang bagaimana prosedur. Serta mengevaluasi bagaimana hambatan dalam pencatatan penerimaan kas Negara dan berupaya memberi solusi tentang cara menangani hambatan tersebut. (www.kppnsmg1.ac.id)

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil judul **‘SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS NEGARA DI KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA (KPPN) SEMARANG I’**.

1.2 Ruang Lingkup Penulisan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis memutuskan untuk memfokuskan dan mengulas tentang bagaimana prosedur dan sistem yang digunakan dalam penerimaan kas Negara. Adapun ruang lingkup penulisannya :

- a. Apa saja yang termasuk penerimaan Negara ?
- b. Bagaimana prosedur penerimaan Negara ?
- c. Bagaimana Sistem informasi Akuntansi penerimaan kas Negara ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Adapun Tugas Akhir ini dibuat mempunyai tujuan yaitu penulis ingin mengevaluasi dan membandingkan Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas Negara yaitu sistem MPN G1 dengan MPN G2. Penulis juga ingin mengelompokan mana yang termasuk dalam penerimaan Negara APBN.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Adapun kegunaan dalam penulisan penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Perusahaan

Manfaat Tugas Akhir ini bagi perusahaan adalah untuk dapat dijadikan pertimbangan bagi perusahaan / instansi dalam memperbaiki Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas Negara yang lebih baik guna mengulangi kesalahan dalam pencatatan penerimaan negara.

b. Bagi Penulis

Manfaat Tugas Akhir ini bagi penulis sendiri adalah untuk :

1. Penulis dapat membandingkan ilmu yang didapat saat kuliah dengan yang terjadi di dunia kerja.
2. Penulis dapat belajar mengevaluasi suatu sistem yang digunakan oleh satu instansi atau perusahaan.
3. Penulis dapat belajar memberikan solusi atas kendala yang terjadi.

c. Bagi Pembaca

Adapun manfaat Tugas Akhir ini bagi pembaca antara lain :

1. Pembaca dapat menambah wawasan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Negara.
2. Pembaca dapat menerapkan solusi yang diberikan penulis dalam menghadapi kendala yang mungkin terjadi.
3. Pembaca dapat menggunakan Tugas Akhir ini sebagai acuaan dalam penyusunan Tugas Akhir dimasa yang akan datang.

1.4 Cara Pengumpulan Data

1.4.1 Data Penelitian

Obyek penelitian dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara / KPPN Semarang I beralamat di

jalan Ki Mangunsarkoro nomor 34 Semarang. Adapun data yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari penelitian yang dilakukan dengan wawancara secara langsung. Penulis memperoleh data langsung dari karyawan di KPPN Semarang 1. Adapun data tersebut berupa penjelasan tentang system yang digunakan dalam memproses penerimaan negara.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan memanfaatkan hasil dari pihak lain seperti laporan keuangan, laporan hasil studi, publikasi ilmiah dan sebagainya. Penulis juga menggunakan metode ini dalam mencari informasi tentang penerimaan negara.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Tugas Akhir ini menggunakan metode pengumpulan data. Adapun teknik Pengumpulan Data dalam menyusun Tugas Akhir penulis yaitu :

a. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah penulis mengumpulkan data yang diperlukan dengan cara mewawancarai Kepala Seksi maupun staf yang berhubungan tentang penerimaan kas Negara agar mendapatkan data dan informasi yang diperlukan

b. Teknik Observasi

Teknik Observasi adalah penulis mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan atau penelitian secara langsung terhadap Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas Negara.

c. Teknik Studi kepustakaan

Merupakan pengumpulan data yang dilakukan melalui tempat-tempat penyimpanan hasil penelitian. Seperti mencari dalam perpustakaan KPPN Semarang 1.

d. Teknik Dokumentasi

Merupakan perolehan sumber data berupa laporan tertulis atau berupa foto dan gambar. Metode dokumentasi juga disebut kajian dokumen yaitu sarana bantu bagi penulis dalam mengumpulkan data dengan cara mendokumentasikan data tersebut.

e. Pencarian Secara Onlain

Metode ini dilakukan untuk memperoleh sumber data yang lebih berupa informasi yang lebih cepat dan lengkap dengan menggunakan sarana internet.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu rangkuman dari tugas akhir yang berguna untuk memberikan gambaran tentang hal – hal yang diuraikan dari bab pertama sampai bab akhir. Berikut rangkuman tersebut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penulisan, tujuan dan kegunaan penulisan, cara pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai sejarah berdirinya perusahaan tempat dilaksanakan magang, tentang bagaimana perusahaan tersebut didirikan dan penjelasan tentang struktur organisasi perusahaan.

BAB III LANDASAN TEORI PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang landasan teori dan pembahasan yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Negara pada KPPN Semarang I. Pada bab ini juga berisi tentang temuan penulis mengenai kelebihan dan kelemahan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Negara serta memberi solusi atas kendala yang dialami pada KPPN Semarang I.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penulis mengenai Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Negara pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Semarang I.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang buku-buku yang dijadikan referensi referensi oleh penulis

LAMPIRAN

Lampiran berisi tentang data-data yang diperoleh dari perusahaan / instansi yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan Tugas Akhir.